



Pasar Beringharjo Miliki Klinik Kesehatan Baru
Cek Kolesterol dan Trigliserida Rp17 Ribu

Seorang buruh gendong tiba-tiba jatuh terkulai di lantai Pasar Beringharjo, Rabu (23/1) pagi. Terlihat bagian pelipis, kaki, dan tangannya berdarah. Dalam waktu tak berapa lama, sejumlah petugas P3K Pasar Beringharjo memberikan pertolongan pertama dan mendatangkan ambulans Yes 118 di lokasi tersebut.

WALIKOTA Yogyakarta, Haryadi Suyuti, dan Ketua Umum Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) DIY, GKR Pembayun, yang baru datang ke lokasi terlihat kaget. Adegan ini merupakan bagian simulasi yang digelar kader kesehatan Pasar Beringharjo. Simulasi tersebut sebagai bagian dari peresmian klinik kesehatan yang baru di lantai tiga Pasar Beringharjo sekaligus pengu-kuhan 37 kader kesehatan.

Dengan diresmikannya klinik kesehatan baru tersebut, para pedagang dan pengunjung Pasar Beringharjo kini bisa mendapatkan berbagai pelayanan kesehatan pada hari Senin sampai Kamis pukul 10.00-12.00 WIB. Di dalam klinik seluas 4x12 meter persegi tersebut telah tersedia sarana dan prasarana medis lengkap yang terdiri dari ruang tunggu, ruang pelayanan pasien, ruang periksa, ruang menyusui, serta ruang penyimpanan obat-obatan. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas medis, seperti tandu *emergency*, kursi roda, oksigen, tensimeter, dan lainnya.

Dalam sambutannya, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengimbau agar klinik kesehatan ini bisa dioptimalkan oleh para pedagang yang jumlahnya mencapai 6.000 orang. Juga bisa dimanfaatkan pengunjung maupun seluruh komunitas di Pasar Beringharjo, termasuk para buruh gendong dan juru parkir di lokasi tersebut. "Mudah-mudahan klinik ini bisa menjadi percontohan bagi pasar-pasar lain di Yogyakarta," ucap Haryadi.

Sementara itu, GKR Pembayun berharap, fasilitas kesehatan yang cukup besar ini selalu terjaga. "Termasuk kebersihannya agar

memberian layanan kesehatan bisa selalu nyaman," imbuh GKR Pembayun.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati, menambahkan, khusus setiap Senin minggu pertama dan ketiga, masyarakat sekitar bahkan bisa melakukan pengecekan laboratorium dengan tarif yang terjangkau.

Untuk cek glukosa, klinik mematok tarif Rp12.500 untuk umum dan Rp6250 untuk lansia. Begitu juga dengan cek kolesterol, cek trigliserida dan asam urat yang tarifnya hanya berkisar antara Rp7000 hingga Rp17.000. "Khusus bagi warga ber-KTP Yogyakarta, bisa mendapatkan berbagai pelayanan kesehatan gratis," imbuh Tuty dijumpai di sela acara peresmian klinik.

Menurut Tuty, untuk sementara ini klinik di Beringharjo akan dibantu tenaga medis dari Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Ngampilan, dan Puskesmas Kraton yang terdiri dari dokter, perawat, asisten apoteker, dan petugas pendaftaran.

Kader Kesehatan

Tenaga medis yang terbatas ini akan dibantu kader-kader kesehatan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Dinloas bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta telah mengukuhkan 37 kader kesehatan yang berasal dari pedagang, komunitas pasar, dan pegawai Dinloas.

Para kader ini telah mendapatkan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) berupa keterampilan penanganan kedaruratan, misalnya pelatihan pemberian napas buatan, pembalutan luka, dan sebagainya.

"Saya bangga bisa bergabung, karena ini merupakan tanggungjawab besar. Baru pertama kali ini saya menjadi kader kesehatan," ucap seorang kader P3K, Izam Widianoro (26) yang kesehariannya berdagang buah-buahan di pasar tersebut.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinloas) Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus menjelaskan, pembangunan klinik kesehatan di Pasar Beringharjo ini sebagai upaya mewujudkan program pasar sehat. Kriteria pasar sehat ini beragam antara lain kebersihan sanitasi, keberadaan kader-kader kesehatan, pengelolaan limbah, termasuk ketersediaan ruang pemeriksaan kesehatan atau klinik. (esa)



TRIBUNJOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI

KLINIK - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, bersama GKR Pembayun meninjau Klinik Kesehatan Pasar Beringharjo, Rabu (23/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005